

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan *container* untuk angkutan barang, baik melalui laut, maupun darat telah berkembang pesat sejak dasawarsa tujuh puluhan di Indonesia sudah ikut melibatkan diri dalam sistem angkutan baru tersebut yang sudah berkembang luas dalam pola angkutan dunia, walaupun sistem tersebut mengandung beberapa hal salah satunya berdampak pada berkurangnya kesempatan kerja, karena sistem pengoperasian peti kemas melibatkan lebih sedikit tenaga kerja bila dibandingkan dengan sistem konvensional.

Mulai dari tahun 2015 sampai dengan sekarang perusahaan EMKL di Indonesia semakin berkembang pesat. Sehingga kebutuhan container semakin meningkat, sedangkan perusahaan container yang meminjamkan container melalui depo semakin berkurang. Dan banyak perusahaan container di Indonesia yang bangkrut contohnya perusahaan hanjin, multicon, dan masih banyak lainnya. Adanya contoh tersebut banyak juga perusahaan container yang bergabung dan membangun perusahaan lagi. Maka dari itu, perusahaan EMKL banyak yang kekurangan container.

Pola kecenderungan arus pengiriman barang diseluruh kawasan dunia dari waktu ke waktu semakin meningkat. Sejalan dengan pertumbuhan arus barang tersebut sehingga terjadi pergeseran pola pengiriman barang dari cara konvensional ke penggunaan petikemas atau *container*. Penggunaan akan kebutuhan peti kemas disesuaikan dengan ukurannya yaitu 20 *feet*, 40 *feet* Sehingga sarana dan prasarana penunjang disesuaikan berdasarkan kebutuhan tersebut. Penerapan sistem pengangkutan dengan menggunakan petikemas memungkinkan pengapalan dengan pola *door to door service*. Yang artinya bahwa pengapalan (pengangkutan) yang berlangsung dari pintu gudang eksportir dan berakhir pada pintu gudang importir (pembeli) dilaksanakan oleh satu pihak.

Dalam kegiatan perdagangan internasional jasa transportasi laut adalah salah satu jasa transportasi yang sangat efisien terutama dalam kegiatan ekspor/impor. Pengiriman melalui sistem transportasi laut relatif lebih ekonomis dan efisien, karena dapat mengangkut kurang lebih 80% jumlah muatan dengan menggunakan kapal *container* dan semi *container*. Daerah pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang di atasnya, serta tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif.

Dalam kegiatan pengapalan suatu perusahaan pelayaran memberikan pelayanan yang maksimal pada setiap *customer*. Suatu perusahaan pelayaran memberikan ketentuan kepada setiap pemakai peti kemas untuk mengembalikan *container* tersebut tepat waktunya ketentuan tersebut adalah mengembalikan *container* sesuai dengan batas waktu yang di berikan oleh perusahaan yaitu 5 hari untuk masa *free time* pengembalian *container*. Jika masa *freetime* tersebut sudah habis dan pemilik barang belum mengembalikan peti kemasnya maka pihak perusahaan pelayaran akan memberikan denda (*penalty*) yang biasa dinamakan *demurrage*. Selama melaksanakan praktek di PT. Adil Berkah Berdikarimasih di dapati adanya pihak *consignee* yang tidak mengembalikan peti kemas dengan tepat waktu.

Hal ini menyebabkan adanya *shortage* (kekurangan) peti kemas di depo. Keterlambatan pengembalian peti kemas akan menghambat kegiatan ekspor di PT. Adil Berkah Berdikari dimana pengapalan dalam bentuk ekspor adalah kegiatan muat dalam jumlah besar yang dapat menambah pendapatan suatu perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis memilih judul : **“Upaya Penanganan Shortage Container Dalam Penyediaan Container Ekspor Oleh PT. Adil Berkah Berdikari”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan masih dijumpai kadang – kadang tidak berjalan seperti yang diharapkan, dimana masih dijumpai beberapa permasalahan yang muncul dilapangan. Hal ini sejalan dengan judul yang penulis ajukan yaitu “Penanganan *shortage container* dalam rangka penyediaan *container* ekspor oleh PT. Adil Berkah Berdikari“, maka bahasan

dikhususkan pada volume *stock container* di depo PT. Adil Berkah Berdikari sehingga dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana penanganan penyediaan *container* pada PT. Adil Berkah Berdikari?
- b. Bagaimana cara mengatasi dan mengetahui *container* yang belum sampai pada tujuan?
- c. Upaya apa yang harus dilakukan untuk menangani *Shortage Container*?

### 1.3 Tujuan Dan Kegunaan Karya Tulis

#### 1. Tujuan Karya Tulis

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai *flowchart container* dari depo PT. Adil Berkah Berdikari guna mengetahui alur daripada jalannya peti kemas tersebut, disamping itu tujuan penelitian ini juga untuk menganalisis tentang peranan data *booking cargo* dimana data tersebut penting untuk mengetahui jumlah *container* yang akan digunakan untuk kegiatan ekspor.

#### 2. Kegunaan Karya Tulis

Selain tujuan diatas, diharapkan karya tulis ini dapat memberikan kegunaan seperti :

1. Dapat dijadikan masukan bagi seluruh staff operasional di PT. Adil Berkah Berdikari agar lebih memahami penyebab masalah yang terjadi dalam penanganan *shortage container* guna memenuhi penyediaan *container* ekspor.
2. Sebagai bahan untuk melengkapi buku – buku di perpustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan, acuan, dan referensi.
3. Dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan di bidang kemaritiman.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembaca tentang kepelabuhanan khususnya pelayanan ekspor di Indonesia.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman mengikuti alur penyajian karya tulis ini, maka penulis membaginya kedalam 5 (lima) bab, dimana sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel serta teknik analisis.

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, alternatif pemecahan masalah dan evaluasi pemecahan masalah.

### **BAB 5 PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran – saran yang dapat diberikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Serangkaian daftar tulisan di bagian akhir yang memuat sumber.

### **LAMPIRAN**

Dokumen tambahan yang di tambahkan (diampirkan) ke dokumen utama.